

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger dalam Riduwan (2008: 49) :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi. Generalisasi akan lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Jenis penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan yang sering terjadi. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menampilkan analisis data bersifat statistik dengan angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:14).

Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan keterkaitan supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru serta sejauh mana kontribusinya terhadap kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar Negeri (SD) se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

B. Wilayah Penelitian, Populasi dan Sampel

1. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) Negeri, dengan responden adalah guru-guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar pada 25 sekolah.

Pemilihan wilayah penelitian ini didasarkan pada : 1) kemudahan memperoleh data dalam melakukan penelitian, 2) objek penelitian sesuai dengan pendidikan, wilayah kerja dan profesi peneliti.

2. Populasi

Sugiyono (2008:80) memberikan pengertian bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Dasar Negeri (SD) se- Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dianggap homogen, kecuali Kepala Sekolah, dengan alasan bahwa tugas kepala sekolah lebih kompleks dan spesifik bila dibandingkan dengan guru biasa.

Data populasi sebanyak orang, dengan penyebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Penyebaran Populasi

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SDN Cipageran Mandiri 1	59
2	SDN Cipageran Mandiri 2	30
3	SDN Cipageran Mandiri 3	26
4	SDN Cipageran Mandiri 4	17
5	SDN Cempaka	12
6	SDN Citeureup 2	11
7	SDN Citeureup 3	9
8	SDN Citeureup Mandiri 1	10
9	SDN Citeureup Mandiri 2	19
10	SDN Cibabat 2	9
11	SDN Cibabat 4	9
12	SDN Cibabat 5	10
13	SDN Mawar	8
14	SDN Cibabat Mandiri 1	23
15	SDN Cibabat Mandiri 2	21
16	SDN Cibabat Mandiri 3	25
17	SDN Cibabat Mandiri 4	13
18	SDN Cibabat Mandiri 5	21
19	SDN Pasirkaliki 1	8
20	SDN Pasirkaliki 2	8
21	SDN Pasirkaliki 5	7
22	SDN Pasirkaliki 6	7
23	SDN Pasirkaliki Mandiri 1	24
24	SDN Setiawarga	9
25	SDN Pambudi Darma	7
	JUMLAH	402

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat

3. Sampel

Sugiyono (2008:81) memberikan pengertian bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara Riduwan (2008:56) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Menentukan Ukuran Sampel

Untuk menentukan besarnya atau ukuran sampel digunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2008: 65), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi atau penyimpangan terhadap populasi

1 = angka konstan

Dalam penelitian sosial besarnya presisi biasanya antara 5% sampai dengan 10%, pada penelitian ini peneliti mengambil presisi sebesar 10% sehingga diperoleh nilai n seperti tertera dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{402}{1 + 402(0,1^2)} = \frac{402}{5,02} = 80,08 \sim 80$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 80 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah $80/402 \times 100\% = 19,90\%$.

b. Menentukan Subjek Penelitian

Untuk menarik sampel dari populasi, agar sampel representatif, maka diupayakan bahwa setiap subyek dalam populasi yang dianggap homogen memiliki peluang sama menjadi unsur sampel. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *teknik simple random sampling*.

Penentuan anggota sampel adalah sebesar 19,90 % dari populasi, dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Latar belakang pendidikan minimal S-1
2. Golongan minimal 3A
3. Masa kerja minimal 5 tahun.

Penyebaran sampel pada tiap sekolah dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH POPULASI	SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
			19,90%	
1	SDN Cipageran Mandiri 1	59	11,74	12
2	SDN Cipageran Mandiri 2	30	5,9	6
3	SDN Cipageran Mandiri 3	26	5,17	5
4	SDN Cipageran Mandiri 4	17	3,38	3
5	SDN Cempaka	12	2,39	2
6	SDN Citeureup 2	11	2,19	2
7	SDN Citeureup 3	9	1,79	2
8	SDN Citeureup Mandiri 1	10	1,99	2
9	SDN Citeureup Mandiri 2	19	3,78	4
10	SDN Cibabat 2	9	1,79	2
11	SDN Cibabat 4	9	1,79	2
12	SDN Cibabat 5	10	1,99	2
13	SDN Mawar	8	1,59	2
14	SDN Cibabat Mandiri 1	23	4,58	5
15	SDN Cibabat Mandiri 2	21	4,18	4
16	SDN Cibabat Mandiri 3	25	4,98	5
17	SDN Cibabat Mandiri 4	13	2,59	3
18	SDN Cibabat Mandiri 5	21	4,18	4
19	SDN Pasirkaliki 1	8	1,59	2
20	SDN Pasirkaliki 2	8	1,59	2
21	SDN Pasirkaliki 5	7	1,39	1
22	SDN Pasirkaliki 6	7	1,39	1
23	SDN Pasirkaliki Mandiri 1	24	4,78	5
24	SDN Setiawarga	9	1,79	2
25	SDN Pambudi Darma	7	1,39	1

Jadi jumlah sampel penelitian adalah 80 orang.

C. Definisi Operasional

Variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini adalah: supervisi akademik kepala sekolah (x_1), dan motivasi kerja guru (x_2), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja mengajar guru (Y).

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Yang dimaksud dengan supervisi akademik kepala sekolah dalam penelitian ini adalah upaya seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja mengajar guru yaitu kualitas pengajaran. Variabel supervisi akademik kepala sekolah memiliki tiga dimensi, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

DIMENSI	INDIKATOR
Perencanaan Supervisi Akademik	Program supervisi akademik
	Instrumen supervisi akademik
	Jadwal supervisi akademik
Pelaksanaan Supervisi Akademik	Introduksi supervisi akademik
	Penentuan sasaran supervisi akademik
	Teknik supervisi akademik
	Kepemimpinan supervisi akademik
Evaluasi dan Tindak lanjut Supervisi Akademik	Pembinaan
	Pemberian <i>reward</i>

2. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan kerja yang timbul dari dalam diri atau dari luar diri seorang guru yang menjadi energi penggerak, untuk melakukan pekerjaan dalam melaksanakan dan memelihara perilaku mengajar. Variabel motivasi kerja guru memiliki dua dimensi, yaitu (a) faktor motivator (*satisfier*) dan (b) faktor *hygiene* dengan indikator antara lain :

Tabel 3.4 Variabel Motivasi Kerja

DIMENSI	INDIKATOR
Faktor motivator (<i>satisfier</i>)	Prestasi kerja guru yang tinggi
	Kemajuan
	Tanggung jawab
Faktor <i>hygiene</i>	Kebijakan pimpinan
	Hubungan dengan teman kerja
	Sistem insentif
	Iklim kerja
	Kondisi kerja

3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dimensi dan indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja mengajar guru menurut Suryosubroto (2009:17-45) dijadikan dimensi kajian dalam penelitian kinerja mengajar guru ini. Jadi dimensi dari kinerja mengajar guru adalah : 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, dan 3) evaluasi pembelajaran.

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Variabel Kinerja Mengajar

DIMENSI	INDIKATOR
Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan silabus
	Penyusunan RPP
	Pengembangan materi ajar
	Penyusunan alat evaluasi dan media pembelajaran
Pelaksanaan Pembelajaran	Pembukaan pembelajaran
	Proses pembelajaran
	Penutupan pembelajaran
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi proses dan atau hasil pembelajaran siswa
	Evaluasi pembelajaran (KBM)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2008:97). Sementara Sugiyono (2008:137) mengatakan bahwa: "teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya".

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan *metode angket (kuesioner)*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Angket/kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efisien, dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008:102) memberikan definisi bahwa: "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Menurut Riduwan (2008:71), instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya).

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2008:93). Jadi dengan Skala Likert ini peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran supervisi akademik kepala sekolah, motivasi kerja guru, serta kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri se-Kecamatan Cimahi Utara Provinsi Jawa Barat. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah angket Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Pemberian bobot untuk masing-masing kontinum berturut-turut untuk pernyataan-pernyataan positif diberi bobot : 5 - 4 - 3 - 2 - 1. Sedangkan untuk angket dengan pernyataan-pernyataan negatif diberi bobot : 1 - 2 - 3 - 4 - 5.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesahihan konstruk dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing.

Instrumen pada masing-masing indikator disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, 2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, 3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah (x_1)	1. Perencanaan Supervisi Akademik	1. program perencanaan supervisi akademik	7	1 - 7
			2.instrumen supervisi akademik	3	8 - 10
			3.jadwal supervisi akademik	3	11 - 13
		2. Pelaksanaan Supervisi Akademik	1. introduksi supervisi akademik	5	14 - 18
			2. penentuan sasaran supervisi akademik	6	19 - 24
			3. teknik supervisi akademik	5	25 - 29
			6	30 - 35	
		3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik	4. kepemimpinan supervisi akademik	1	36
			1. Pembinaan	4	37 - 40
			2. <i>reward</i> dan <i>punishment</i>		
2	Motivasi Kerja Guru (x_2)	1. Faktor motivator (<i>satisfier</i>)	1. prestasi kerja guru yang tinggi	6	1 - 6
			2. kemajuan	2	7 - 8
			3. tanggung jawab dan menantang	5	9 - 13
		2. Faktor <i>hygiene</i>	1. kebijakan pimpinan	4	14 - 17
			2. hubungan dengan teman kerja	4	18 - 21
			3. remunerasi	4	22 - 25
			4. iklim kerja	3	26 - 28
			5. kondisi kerja	2	29 - 30

Lanjutan Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Penyusunan silabus	1	1
			2. Penyusunan RPP	3	2 - 4
			3. Pengembangan materi ajar	6	5 - 10
			4. Penyusunan alat evaluasi dan media pembelajaran	4	11 - 14
		2. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pembukaan pembelajaran	1	15
			2. Proses pembelajaran	4	16 - 19
			3. Penutupan pembelajaran	2	20 - 21
		3. Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses dan atau hasil pembelajaran	5	22 - 26
			2. Evaluasi pembelajaran (KBM)	4	27 - 30

Instrumen yang telah diterima terlebih dahulu diujicobakan untuk mendapatkan instrumen yang sahih dan handal (*valid* dan *reliable*).

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan kehandalannya melalui prosedur :

1. Responden Uji Coba

Instrumen penelitian diujicobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian. Jumlah responden uji coba sebanyak 30 (tiga puluh) orang guru. Jumlah ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk diuji coba.

2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan langkah-langkah : a) membagikan angket pada guru, b) memberikan keterangan tentang cara pengisian angket, c)

para guru melakukan pengisian angket, dan d) setelah guru selesai mengisi angket, segera dikumpulkan kembali.

3. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Uji coba dilakukan untuk analisis terhadap instrumen sehingga diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Selanjutnya untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan reliabel dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

4. Uji Validitas Instrumen

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (Akdon, 2008:143) menjelaskan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur."

Sugiono (Akdon, 2008:143), mengemukakan bahwa "Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur." Selanjutnya Arikunto (2002:145) mengungkapkan bahwa "Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud."

Validitas instrumen dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang diungkapkan Sugiono (Akdon, 2008:144):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji t atau uji signifikansi. Uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak populasi

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dengan keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak valid.

5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan program *SPSS versi 20 for Windows*. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Validitas variabel x_1 (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel x_1 tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang terdiri dari 40 item pernyataan, terdapat 30 (tiga puluh) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 10 (sepuluh) item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 11, 12, 17, 18, 21, 22, 27, 29, 34.

Untuk selanjutnya untuk item yang tidak valid, berdasarkan hasil diskusi tetap dipertahankan untuk digunakan sebagai item pernyataan, yaitu item no. 1, 12, 13, 22, 27, dan 34. Sedangkan item no. 11, 17, 18, 21, dan 29 tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel x_1
(Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

Item No	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 30$	Keputusan	Keterangan
1	0	0.361	Tidak Valid	Digunakan
2	0,542	0.361	Valid	Digunakan
3	0,680	0.361	Valid	Digunakan
4	0,626	0.361	Valid	Digunakan
5	0,572	0.361	Valid	Digunakan
6	0,604	0.361	Valid	Digunakan
7	0,709	0.361	Valid	Digunakan
8	0,687	0.361	Valid	Digunakan
9	0,525	0.361	Valid	Digunakan
10	0,586	0.361	Valid	Digunakan
11	0,089	0.361	Tidak Valid	Ditolak
12	0,228	0.361	Tidak Valid	Digunakan
13	0,480	0.361	Valid	Digunakan
14	0,400	0.361	Valid	Digunakan
15	0,653	0.361	Valid	Digunakan
16	0,477	0.361	Valid	Digunakan
17	-0,306	0.361	Tidak Valid	Ditolak
18	0,294	0.361	Tidak Valid	Ditolak
19	0,592	0.361	Valid	Digunakan
20	0,605	0.361	Valid	Digunakan
21	0,292	0.361	Tidak Valid	Ditolak
22	-0,215	0.361	Tidak Valid	Digunakan
23	0,561	0.361	Valid	Digunakan
24	0,480	0.361	Valid	Digunakan
25	0,631	0.361	Valid	Digunakan
26	0,565	0.361	Valid	Digunakan
27	-0,99	0.361	Tidak Valid	Digunakan
28	0,561	0.361	Valid	Digunakan
29	-0,186	0.361	Tidak Valid	Ditolak
30	0,632	0.361	Valid	Digunakan
31	0,801	0.361	Valid	Digunakan
32	0,637	0.361	Valid	Digunakan
33	0,811	0.361	Valid	Digunakan
34	-0,222	0.361	Tidak Valid	Digunakan
35	0,565	0.361	Valid	Digunakan
36	0,535	0.361	Valid	Digunakan

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Lanjutan Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel x_1
(Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

37	0,604	0.361	Valid	Digunakan
38	0,362	0.361	Valid	Digunakan
39	0,630	0.361	Valid	Digunakan
40	0,705	0.361	Valid	Digunakan

b. Validitas variabel x_2 (Motivasi Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel x_2 tentang Motivasi Kerja Guru yang terdiri dari 30 item pernyataan, terdapat 25 (dua puluh lima) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 (lima) item yang tidak valid yaitu item nomor 10, 11, 13, 16, dan 24.

Untuk selanjutnya untuk item yang tidak valid, berdasarkan hasil diskusi tetap dipertahankan untuk digunakan sebagai item pernyataan, yaitu item no. 10, 11, 16, dan 24. Sedangkan item no. 13 tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel x_2
(Motivasi Kerja)**

Item No	r hitung	r tabel $a = 0,05 ; n = 30$	Keputusan	Keterangan
1	0,474	0.361	Valid	Digunakan
2	0,813	0.361	Valid	Digunakan
3	0,474	0.361	Valid	Digunakan
4	0,702	0.361	Valid	Digunakan
5	0,446	0.361	Valid	Digunakan
6	0,750	0.361	Valid	Digunakan
7	0,812	0.361	Valid	Digunakan
8	0,797	0.361	Valid	Digunakan
9	0,813	0.361	Valid	Digunakan
10	0,133	0.361	Tidak Valid	Digunakan
11	0,314	0.361	Tidak Valid	Digunakan

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Lanjutan Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel x_2
(Motivasi Kerja)**

12	0,674	0.361	Valid	Digunakan
13	0,349	0.361	Tidak Valid	Ditolak
14	0,818	0.361	Valid	Digunakan
15	0,635	0.361	Valid	Digunakan
16	-0,011	0.361	Tidak Valid	Digunakan
17	0,769	0.361	Valid	Digunakan
18	0,764	0.361	Valid	Digunakan
19	0,559	0.361	Valid	Digunakan
20	0,636	0.361	Valid	Digunakan
21	0,604	0.361	Valid	Digunakan
22	0,813	0.361	Valid	Digunakan
23	0,813	0.361	Valid	Digunakan
24	0,024	0.361	Tidak Valid	Digunakan
25	0,702	0.361	Valid	Digunakan
26	0,723	0.361	Valid	Digunakan
27	0,813	0.361	Valid	Digunakan
28	0,656	0.361	Valid	Digunakan
29	0,764	0.361	Valid	Digunakan
30	0,484	0.361	Valid	Digunakan

b. Validitas variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel Y tentang Kinerja Mengajar Guru yang terdiri dari 30 item pernyataan, terdapat 26 (dua puluh enam) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 (empat) item yang tidak valid yaitu item nomor 19, 21, 27, dan 28.

Untuk selanjutnya untuk item yang tidak valid, berdasarkan hasil diskusi tetap dipertahankan untuk digunakan sebagai item pernyataan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)**

Item No	r hitung	r tabel a = 0,05 ; n = 30	Keputusan	Keterangan
1	0,739	0.361	Valid	Digunakan
2	0,715	0.361	Valid	Digunakan
3	0,739	0.361	Valid	Digunakan
4	0,739	0.361	Valid	Digunakan
5	0,394	0.361	Valid	Digunakan
6	0,715	0.361	Valid	Digunakan
7	0,739	0.361	Valid	Digunakan
8	0,531	0.361	Valid	Digunakan
9	0,794	0.361	Valid	Digunakan
10	0,611	0.361	Valid	Digunakan
11	0,600	0.361	Valid	Digunakan
12	0,739	0.361	Valid	Digunakan
13	0,450	0.361	Valid	Digunakan
14	0,427	0.361	Valid	Digunakan
15	0,531	0.361	Valid	Digunakan
16	0,572	0.361	Valid	Digunakan
17	0,548	0.361	Valid	Digunakan
18	0,410	0.361	Valid	Digunakan
19	0,559	0.361	Valid	Digunakan
20	0,739	0.361	Valid	Digunakan
21	0,604	0.361	Valid	Digunakan
22	0,749	0.361	Valid	Digunakan
23	0,525	0.361	Valid	Digunakan
24	0,632	0.361	Valid	Digunakan
25	0,494	0.361	Valid	Digunakan
26	0,382	0.361	Valid	Digunakan
27	0,813	0.361	Valid	Digunakan
28	0,453	0.361	Valid	Digunakan
29	0,402	0.361	Valid	Digunakan
30	0,454	0.361	Valid	Digunakan

Hasil analisis atau pemeriksaan butir-butir pernyataan yang ditolak dan butir yang digunakan dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel 3.10 berikut :

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10 Butir-Butir yang Ditolak dari Masing-masing Variabel

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Jml Butir	Jml Tidak Valid/Ditolak	Jml Valid/Digunakan
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah (x_1)	1. Perencanaan Supervisi Akademik	1. Perencanaan supervisi akademik	7	0	7
			2. Instrumen supervisi akademik	3	0	3
			3. Jadwal supervisi akademik	3	1	2
		2. Pelaksanaan Supervisi Akademik	1. Introduksi supervisi	5	3	2
			2. Penentuan sasaran supervisi	6	1	5
			3. Teknik supervisi akademik	5	1	4
			4. Kepemimpinan supervisi akademik	6	1	5
		3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik	1. Pembinaan	1	0	1
			2. <i>Reward</i> dan <i>punishment</i>	4	0	4
2	Motivasi Kerja Guru (x_2)	1. Faktor motivator (<i>satisfier</i>)	1. Prestasi kerja guru yang tinggi	6	0	6
			2. Kemajuan	2	0	2
			3. Tanggung jawab dan menantang	5	1	4
		2. Faktor <i>hygiene</i>	1. Kebijakan pimpinan	4	0	4
			2. Hubungan dengan teman kerja	4	0	4
			3. Remunerasi	4	0	4
			4. Iklim kerja	3	0	3
			5. Kondisi kerja	2	0	2

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan Tabel 3.10 Butir-Butir yang Ditolak dari Masing-masing Variabel

3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Penyusunan silabus	1	0	1
			2. Penyusunan RPP	3	0	3
			3. Pengembangan materi ajar	6	0	6
			4. Penyusunan alat evaluasi dan media pembelajaran	4	0	4
		2. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pembukaan pembelajaran	1	0	1
			2. Proses pembelajaran	4	0	4
			3. Penutup	2	0	2
		3. Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses dan atau hasil pembelajaran	5	0	5
			2. Evaluasi pembelajaran (KBM)	4	0	4

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas, instrumen penelitian pun harus diuji reliabilitasnya. Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini mengikuti pendapat Akdon (2008:148-151) sebagai berikut:

- a) Menghitung total skor
- b) Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah Skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah Skor Y dikuadratkan

c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus Spearman Brown berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

d) Mencari r tabel apabila dengan $\alpha=0.05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item angket *reliabel*, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item angket *tidak reliabel*.

6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabel dilakukan melalui bantuan komputer dengan program *SPSS versi 20 for Windows*. Dalam analisis ini apabila data

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan angka pada *Guttman Split-Half Coefficient* yang merupakan nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika r hitung $> r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika r hitung $< r_{\text{tabel}}$ maka item tidak reliabel. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliability Statistics

			Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Motivasi Kerja Guru	Kinerja Mengajar Guru
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.717	.835	.906
		N of Items	21(a)	16(a)	16(a)
	Part 2	Value	.602	.594	.476
		N of Items	20(b)	15(b)	15(b)
		Total N of Items	40	30	30
Correlation Between Forms			.823	.913	.912
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.903	.955	.954
	Unequal Length		.903	.955	.954
Guttman Split-Half Coefficient			.572	.695	.833

Hasil analisis reliabilitas diperoleh r untuk variabel supervisi akademik kepala sekolah mencapai **0,572**, untuk variabel motivasi kerja guru sebesar **0,695** dan untuk variabel kinerja mengajar guru sebesar **0,833**. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi $r_{\text{tabel}} = 0,361$ yang berarti bahwa ketiga instrumen dalam kategori **reliabel**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

Tabel 3.12 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	ri	rtabel	Keterangan
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah (x_1)	0,572	0,572 > 0,361	Reliabel
2	Motivasi Kerja Guru (x_2)	0,695	0,695 > 0,361	Reliabel
3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	0,833	0,833 > 0,361	Reliabel

7. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarakan terdiri dari 35 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang supervisi akademik kepala sekolah, 29 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi kerja guru dan 30 item lainnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

G. Teknik Analisis Data

Guna memperoleh penjelasan tentang makna dari data yang telah diperoleh, maka harus dilakukan pengolahan data. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Analisis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda, namun dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y . Analisis ini untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik Kepala Sekolah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja mengajar guru (Y) secara bersama-sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.13

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010:138)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan
(Pengaruh antar variabel)
 r = Nilai Koefisien Korelasi.

Mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 20.

1. Pengujian Secara Individual

- a. Supervisi Akademik Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : r_{x1y} \neq 0$$

$$H_o : r_{x1y} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

H_a : Supervisi akademik Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

H_o : Supervisi akademik Kepala Sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

- b. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : r_{x2y} \neq 0$$

$$H_o : r_{x2y} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

H_a : Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

H_o : Motivasi kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

2. Pengujian secara simultan (bersama-sama)

Uji secara keseluruhan ditunjukkan pada hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_a : r_{yx1} = r_{yx2} \neq 0$$

Debora Lusiana, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada SD Negeri Di Kecamatan Cimahi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : r_{yx1} = r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

Ha : Supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

Ho: Supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis korelasi, maka dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.